

**EFEKTIVITAS MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* MENGGUNAKAN  
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PEMBUATAN POLA BUSANA WANITA DI SMK NEGERI 1 SERIRIT**

**Oleh**

**Ni Nyoman Ratih Diana Utari, NIM 1615011004**

**Jurusan Teknologi Industri**

**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *explicit instruction* menggunakan media video untuk meningkatkan hasil belajar pembuatan pola busana wanita kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Seririt. Adanya situasi pandemic Covid-19, proses pembelajaran dengan pengimplementasi model *explicit instruction* menggunakan media video dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi google meet. Jenis penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *one shot case study*. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok sampel yang diberikan model *explicit instruction* menggunakan media video. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Seririt tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif dan psikomotor siswa dan metode observsi untuk mengetahui hasil belajar afektif siswa dan kuesioner/angket digunakan untuk mengetahui kelayakan media video dengan menggunakan model kuesioner/angket tertutup. Berdasarkan analisis dengan statistik deskriptif diperoleh hasil perhitungan dengan uji-t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 19,86$  sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1 = 22 - 1 = 21$ ), hasil dieroleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,080. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan hasil dalam menentukan efektivitas dari perlakuan (*treatment*) yaitu sebesar 4,17, termasuk kriteria efektivitas tinggi karena berada pada rentangan  $0,8 < ES$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model *explicit instruction* menggunakan media video efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembuatan pola busana wanita di SMK Negeri 1 Seririt.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model *explicit instruction*, Media video, Pola Busana.

**THE EFFECTIVENESS OF THE EXPLICIT INSTRUCTION MODEL  
USING VIDEO MEDIA TO IMPROVE THE RESULTS OF LEARNING  
WOMEN'S FASHION PATTERN MAKING IN SMK NEGERI 1 SERIRIT**

By

**Ni Nyoman Ratih Diana Utari, NIM 1615011004**

**Jurusan Teknologi Industri**

**Family Welfare Education Study Program**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of applying the explicit instruction model using video media to improve the learning outcomes of making women's clothing patterns for class X SMK Negeri 1 Seririt, with a pandemic situation like this, in applying the explicit instruction model using video media the researcher uses the google application meet. This type of research is pre-experimental with a one shot case study design. This study only uses one sample group that is given an explicit instruction model using video media. The population in the study were all students of class X Fashion Design at SMK Negeri 1 Seririt in the academic year 2020/2021, totaling 22 students. Determination of the sample in this study using a saturated sample technique. The data collection in this study was the test method to determine the student's cognitive and psychomotor learning outcomes and the observation method to determine the student's affective learning outcomes and the questionnaire / questionnaire was used to determine the feasibility of video media using a questionnaire model. closed questionnaire. Based on the analysis with descriptive statistics, the results of the calculation with the t-test show that  $t = 19.86$  while the  $t$  table can be seen in the statistical table at the 5% significance level with degrees of freedom ( $dk$ ) =  $n-1 = 22 - 1 = 21$ , the results are obtained. for  $t$  table of 2.080. This means  $t_{count} > t_{table}$ . and the results in determining the effectiveness of the treatment (treatment) is 4.17, including the criteria for high effectiveness because it is in the range  $0.8 < ES$ . It means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so it can be concluded that the explicit instruction model using video media is effectively used to improve student learning outcomes in making women's clothing patterns at SMK Negeri 1 Seririt.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Explicit Instruction Model, Video Media, Clothing Patterns.